

Media : **republika**Tanggal : **14/12/15**Halaman : **8**Rubrik : **Jawa Timur**Kolom : **berita**Program Studi/ Unit : **LPPM**

Perbaiki Sarana MCK Tingkatkan Derajat Kesehatan

Warga miskin atau kurang mampudi Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, kini memiliki sarana mandi cuci kakus (MCK) yang representatif. Ini setelah pihak swasta bersama pemerintah daerah membangun/memperbaiki sedikitnya 100 toilet di wilayah setempat.

Habitat for Humanity (HfH), mahasiswa UKP Surabaya, serta Monsanto Indonesia, sebuah perusahaan pertanian yang menghasilkan produk pertanian berkelanjutan turun ke desa tertinggal itu guna memberikan bantuan sosial tersebut. "Ini untuk membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga, karena 30 persen masyarakat masih minim memiliki sarana air bersih dan MCK," kata Corporate Engagement Lead Monsanto Indonesia, Herry Kristanto, akhir pekan lalu.

Ia mengatakan, di rumah warga di desa kering pinggiran hutan jati wilayah Mojokerto dibangun 100 toilet dalam kurun waktu tiga tahun, dan pelaksanaan empat unit bedah rumah, serta peningkatan kualitas rumah layak huni. "Program kami di antaranya membangun sarana sanitasi air bersih, toilet dan sarana MCK, bantuan bedah rumah milik warga yang tidak sehat, serta perbaikan sekolah PAUD/TK," ujarnya.

Menurut dia, pihaknya memberikan bantuan kepada 100 keluarga, yakni bantuan pembangunan toilet sehat. Sebanyak 300 keluarga mendapat akses pembangunan sarana air bersih, 200 keluarga pra-sejahtera mendapat bantuan rumah

layak huni. Dua sekolah di renovasi serta bantuan sarana belajar dan bermain.

Dijelaskan, selama ini warga desa setempat masih banyak yang menggunakan WC Jemblung, dan itu berdampak risiko terpapar penyakit menular. "Untuk itu kita bangunkan WC yang sehat," kata dia.

Branch Manager Habitat for Humanity, Andri Gunawan yang mengawal langsung pembangunan WC dan bedah rumah menjelaskan, pihaknya juga memperbaiki pembangunan klinik desa, pembangunan tiga unit Biogas untuk pengolahan limbah ternak, dan pemberian bantuan peralatan pertanian.

"Kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memperbaiki toilet, bedah rumah, sekolah maupun klinik kesehatan untuk mempercepat proses pembangunan supaya segera digunakan oleh masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UKP Surabaya, Juliana Anggodo menuturkan sesuai visi dan misi perguruan tinggi, yang peduli terhadap masyarakat, relawan mahasiswa ikut melakukan pekerjaan proses pembangunan dengan turun langsung.

Adi Suprayitno, salah satu penerima manfaat, mengaku senang dengan kepedulian Monsanto, memberikan bantuan bedah rumah dan pembuatan MCK. "Saya bersyukur dibantu dibangun WC, dan rumah saya diperbaiki. Mudah-mudahan perusahaan banyak memberi bantuan ke warga miskin lainnya," ujar Adi. ■ antara ed: yusuf assidiq